

**PERAN BAPEPDA DALAM PELAKSANAAN FUNGSI  
PENYELENGGARAAN PENELITIAN  
DIKABUPATEN BENER MERIAH**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**HERRY KURNIAWAN**

**NPM : 148510010**



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/10/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/10/21

### LEMBARAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Bappeda Dalam Pelaksanaan Fungsi  
Penyelenggaraan Penelitian Di Kabupaten Bener  
Meriah

Nama : Herry Kurniawan  
NPM : 14.851.0010  
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing



*[Signature]*  
Dr. Rudi Salam Sinaga, S.Sos, Msi

*[Signature]*  
Dr. Rudi Salam Sinaga, S.Sos, Msi  
Pembimbing II

*[Signature]*  
Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.IP

*[Signature]*  
Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.IP  
Ka. Prodi

30 October 2020

## LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS


Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herry Kurniawan  
NPM : 148510010  
Program studi : Ilmu Pemerintahan  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis Karya : Skripsi

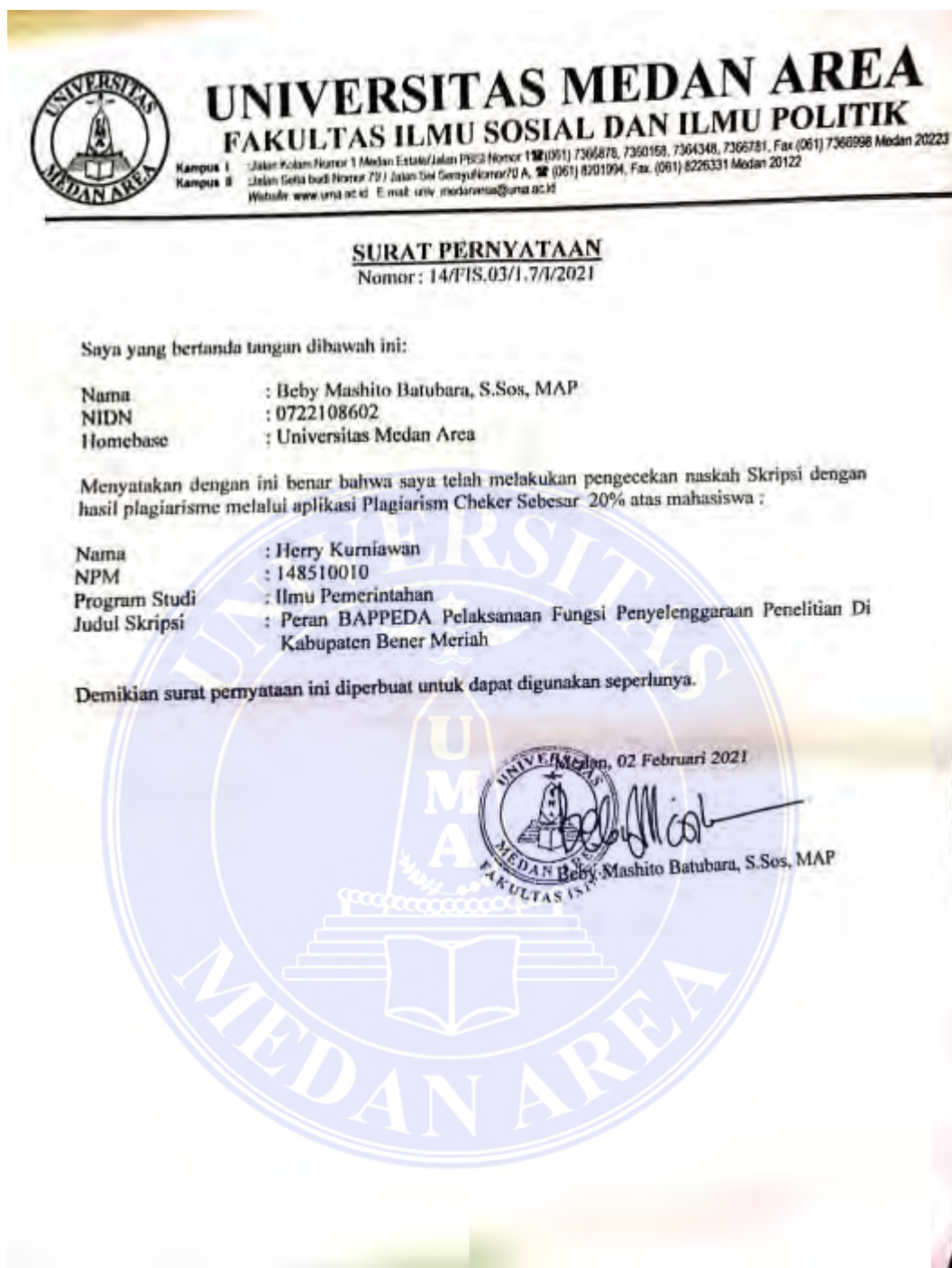
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-FreeRight) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Peran Bappeda Dalam Pelaksanaan Fungsi

Penyelenggaraan Penelitian DiKabupaten Bener Meriah. Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat  
Pada tanggal 11 Mei 2021  
Yang menyetujui  
  
(Herry Kurniawan)

Stamp: METRAI TEMPEL 6000  
No. 148510010  
Universitas Medan Area



## LEMBARAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 Januari 2021



Herry Kurniawan  
14.851.0010

## **ABSTRAK**

### **PERAN BAPPEDA DALAM PELAKSANAAN FUNGSI PENYELENGGARAAN PENELITIAN DIKABUPATEN BENER MERIAH**

Oleh :

**HERRY KURNIAWAN**

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas pokok yang melaksanakan penelitian, perencanaan dan pengembangan daerah dalam rangka mendukung penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah sebagai badan perencana yang ada di daerah agar pembangunan daerah dapat berhasil dengan baik perlu dirumuskan suatu keputusan yang menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka usaha pencapaian tujuan, dari kedua tugas pokok Badan Perencanaan Pembangunan Daerah itu, sekiranya daerah dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan perencanaan yang matang sehingga daerah dapat memperluas dan menggali lebih dalam asset apa yang sudah ada. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi peran Bappeda Kabupaten Bener Meriah dalam melaksanakan penelitian perencanaan pengembangan daerah dan mengidentifikasi permasalahan yang masih dihadapi Bappeda Kabupaten Bener Meriah dalam upaya menjalankan perannya secara strategis dan efektif.

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF BAPPEDA IN IMPLEMENTING RESEARCH FUNCTIONS IN THE DISTRICT BENER MERIAH**

Oleh :

**HERRY KURNIAWAN**

The Regional Development Planning Agency has the main task of carrying out regional research, planning and development in the framework of supporting the implementation of regional government tasks. The Regional Development Planning Agency as a regional planning agency in order for regional development to be successful, it is necessary to formulate a decision that determines the activities to be carried out in order to achieve the objectives, of the two main tasks of the Regional Development Planning Agency, if the regions can develop their potential. owned with careful planning so that regions can expand and dig deeper into what assets already exist. The purpose of this research is to identify the role of Bappeda Bener Meriah Regency in carrying out regional development planning research and to identify problems that are still being faced by Bappeda Bener Meriah Regency in an effort to carry out its role strategically and effectively.

## KATA PENGANTAR

*“Assalamu’alaikum Wr.Wb”*

Penulisan skripsi dengan judul ***"PERAN BAPPEDA DALAM PELAKSANAAN FUNGSI PENYELENGGARAAN PENELITIAN DI KABUPATEN BENER MERIAH "*** merupakan salah satu tugas dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang sarjana(S1) pada Program Studi pemerintahan Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Penulis juga telah banyak menerima masukan, bimbingan dan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Program Studi pemerintahan Jurusan ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta yakni ayah TOTO SUHARDI dan ibu NURDIYAH, atas segala kasih sayang yang begitu besar serta doa
2. Bapak Prof.Dr H.A. Ya'kub Matodang, MA, selaku Rektor Universitas Medan Area yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi pemerintahan.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Arif Nasution, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area beserta seluruh stafnya.
4. Bapak Yurial Arif Lubis, S.Sos, M.IP, selaku ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UMA.



5. Bapak Drs. A. Aswin Hasibuan, MAP, selaku pembimbing I dan Bapak Rudy Salam Sinaga, S.Sos. MSi, selaku pembimbing II yang senang tiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada para penguji yang telah menguji penulis dalam ujian hasil penelitian, diucapkan banyak terimakasih.
7. Segenap Dosen pengajar dan staf pegawai di lingkungan FISIP UMA khususnya jurusan Ilmu Pemerintahan yang pernah memberikan ilmu, bimbingan dan bantuan kepada penulis.
8. Pemerintah Kab. Bener Meriah, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik, Kantor Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, terkhusus pada Bidang penelitian, serta seluruh tokoh masyarakat yang telah membantu penulis dalam proses penelitian untuk mendapatkan informasi dan data-data terkait.

Sekian dan Terima Kasih,

Medan, 02 November 2017

Herry Kurniawan

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Batasan Masalah .....	3
1.3 Perumusan Masalah .....	3
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
2.1 Tinjauan Tentang Peranan .....	6
2.2 Pengertian Penelitian Pengembangan .....	10
2.2.1 Manfaat Penelitian Pengembangan .....	11
2.2.2 Karakteristik Penelitian Pengembangan .....	11
2.2.3 Langkah-Langkah Penelitian Pengembangan .....	12
2.3 Fungsi Bidang Penelitian .....	13
2.4 Perencanaan Pembangunan.....	14
2.4.1 Definisi Perencanaan Pembangunan .....	14
2.4.2 Tujuan dan Fungsi Perencanaan Pembangunan.....	15
2.4.3 Jenis Perencanaan Pembangunan.....	15
2.4.4 Tahapan Perencanaan Pembangunan .....	16
2.5 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) .....	18
2.6 Pemerintah Daerah.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4 Informan Penelitian.....	23
3.5 Analisis Data .....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
4.1 Letak dan Lokasi Penelitian .....	24
4.2 Sejarah Singkat BAPPEDA Kabupaten Bener Meriah .....	25

4.3 Tugas, Fungsi BAPPEDA Kabupaten Bener Meriah .....	26
4.4 Struktur Organisasi .....	27
4.6 Analisis Hasil Penelitian .....	28
4.7 Pembahasan.....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan .....	51
5.2 Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menyelenggarakan urusan yang berada disuatu daerah, agar berjalan dengan semestinya dan memudahkan pemerintah pusat dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi urusan serta tanggung jawabnya. Penelitian pengembangan merupakan salah satu jenis penelitian yang sedang marak dilaksanakan oleh para peneliti.

sejauh mana proses pelaksanaan, tugas dan fungsi serta bagaimana peranan fungsi penyelenggaraan penelitian Bappeda Kabupaten Bener Meriah terhadap pembangunan daerah ?

Dengan demikian, melihat dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana proses pelaksanaan fungsi penyelenggaraan penelitian di BAPPEDA khususnya pada kebijakan teknis bidang penelitian dan pengembangan di Kabupaten Bener Meriah. Oleh karena itu penulis mengambil judul "PERAN BAPPEDA DALAM PELAKSANAAN FUNGSI PENYELENGGARAAN PENELITIAN DI KABUPATEN BENER MERIAH"

#### 1.2 Batasan masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada pelaksanaan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten Bener Meriah

#### 1.3 Perumusan masalah

Perumusan masalah merupakan hal sangat penting untuk dilakukan (dibahas) dalam suatu penelitian. berdasarkan latar belakang yang akan dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah ini adalah:

1. bagaimana peran bappeda dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan penelitian

#### 1.4 Tujuan dan manfaat penelitian

##### 1.4.1 Tujuan penelitian

a. Untuk mengetahui bagaimana penyelenggaraan penelitian setiap tahun

##### 1.4.2 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini dibedakan dalam manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu :

1. mamfaat teoritis:

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis sebagai berikut :

a. Memberikan manfaat akademis dalam bentuk sumbang saran untuk penelitian demi meningkatkan peran dan pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan rakyat

b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan bagi peneliti berikutnya.

c. Menjadi masukan dalam pembangunan di Kabupaten Bener Meriah

##### 2. Manfaat praktis

a. Sebagai bahan masukan dan sumbang pemikiran yang diharapkan bermanfaat bagi pemerintah khususnya Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah dalam penelitian dan penyelenggaraan.

- b. Bagi penulis agar dapat mengetahui dan memahami secara mendalam tentang penelitian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Tinjauan tentang peranan

Berbicara tentang peranan, maka kita tidak menghindarkan diri dari persoalan status atau kapasitas seseorang atau suatu lembaga karena setiap status sosial atau jabatan yang diberikan kepada setiap orang atau kepada suatu institusi pasti disertai dengan kewenangan atau peran yang harus dilaksanakan oleh orang atau institusi tersebut.

Tidak ada kedudukan tanpa peran, dan tidak ada peran tanpa kedudukan.

Menurut pengertian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka, menyebutkan pengertian peranan sebagai berikut:

Analisis terhadap perilaku peranan dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu

1. Ketentuan peranan
2. Gambaran peranan
3. Harapan peranan

Hal lain yang menggambarkan mengenai peranan yaitu :

Menurut Toha (1983: 10) pengertian peranan dapat dijelaskan bahwa “suatu peranan dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal.” Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa hak dan kewajiban dalam suatu organisasi diwujudkan dalam bentuk uraian jabatan atau uraian tugas.

Oleh karena itu, maka dalam menjalankan peranannya seseorang/lembaga, uraian tugas/uraian jabatan merupakan pedomannya.

## 2.2 Pengertian Penelitian Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

### 2.2.2 Karakteristik penelitian pengembangan

Menurut Santyasa (2009), penelitian pengembangan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran memiliki karakter sebagai berikut

1. Masalah yang ingin dipecahkan
2. Pengembangan model
3. Prosedur pengembangan produk,
4. Proses perkembangan model.

### 2.2.3 Langkah-langkah Penelitian Pengembangan

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono(2008) adalah

1. masalah dan potensi
2. Potensi adalah sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki daya tambah. Masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.
3. Mengumpulkan informasi
4. setelah potensi dan masalah dapat di tujukan secara faktual dan up to date.



### 2.3 Fungsi bidang penelitian

Bagian Bidang Penelitian dan Pengembangan memiliki peran menyusun, mengkoordinasikan dan mensosialisasikan hasil penelitian dan pengembangan di daerah.

Untuk melaksanakan tugas tersebut diatas, bagian Bidang Penelitian Pengembangan mempunyai tugas:

1. Menyusun dan merumuskan kebijakan Pemerintah Daerah dalam bidang penelitian dan pengembangan;
2. Merumuskan dan mengkoordinasikan kebijakan penelitian dan pengembangan dari berbagai SKPD di bidang ekonomi, sosial budaya, fisik dan prasarana dalam rencana pembangunan daerah;
3. Melakukan dan atau mengkoordinasikan pelaksanaan serta pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan;
4. Menyusun data dan menampilkan informasi hasil penelitian dan pengembangan di daerah kepada masyarakat melalui pemanfaatan hasil transportasi dan komunikasi

#### 2.3.1 Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan dapat di dibedakan menjadi dua yaitu:

1. memfokuskan kepada pendesainan serta evaluasi suatu program tertentu yang tujuan untuk memperoleh gambaran tentang proses pengembangan dan juga

mempelajari suatu objek yang mensupport atau mendukung dari implementasi program tersebut.

2. Tipe yang kedua ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang prosedur pendesainan serta evaluasi yang paling efektif.

## 2.4 Perencanaan pembangunan

### 2.4.1 Tujuan dan Fungsi Perencanaan Pembangunan

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004, dalam rangka mendorong proses pembangunan secara terpadu dan efisien, pada dasarnya perencanaan pembangunan nasional di Indonesia mempunyai 5 tujuan dan fungsi pokok, Tujuan dan Fungsi Pokok tersebut sebagai berikut:

1. Mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan
2. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar daerah
3. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan
4. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan
5. Menjamin Tercapainya Penggunaan Sumberdaya Secara Efisien, Efektif dan Adil.

### 2.4.2 Jenis Perencanaan Pembangunan

perencanaan Pembangunan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan jangka Panjang. Perencanaan Jangka Panjang biasanya mencakup jangka waktu 10 sampai 25 tahun. Pada era orde baru, pembangunan jangka panjang mencakup angka waktu 25 tahun sebagaimana ditetapkan dalam

Garis Garis Besar Haluan Negara. Sedangkan dewasa ini, rencana pembangunan Jangka Panjang, baik nasional maupun daerah mencakup waktu 20 tahun.

2. Perencanaan Jangka Menengah biasanya mencakup 4 sampai 5 tahun, tergantung dari masa jabatan Presiden atau kepala daerah.
3. Perencanaan Jangka Pendek biasanya mencakup 1 tahun, sehingga sering dinamakan sebagai rencana tahunan.

#### 2.4.4 Tahapan Perencanaan Pembangunan

1. Tahap perencanaan awal kegiatan adalah menyusun naskah atau rancangan pembangunan yang secara formal merupakan tanggung jawab badan perencana, baik Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) untuk tingkat Nasional dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) untuk Daerah. maka sebelum naskah rancangan disusun, terlebih dahulu perlu dilakukan penjangkaran aspirasi dan keinginan masyarakat tentang visi misi serta arah pembangunan.
2. Tahap Penetapan Rencana Sesuai ketentuan berlaku, Rencana Pembangunan Jangka Panjang perlu mendapat pengesahan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah setempat, sedangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Rencana Kerja Pendek Daerah cukup mendapat pengesahan dari kepala daerah. Pada tahap kedua ini kegiatan utama badan perencana adalah melakukan proses untuk mendapatkan pengesahan tersebut.
3. hterkait. Sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, perencana masih tetap mempunyai tanggung jawab dalam melakukan pengendalian

pelaksanaan rencana bersama Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bersangkutan.

4. Tahap Evaluasi Keberhasilan Pelaksanaan Rencana yaitu melakukan kegiatan evaluasi dalam pembangunan

## 2.5 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)

Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang mana dalam Pasal 23 di tegaskan sebagai berikut :

“Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan pembangunan di Daerah Provinsi, KABUPATEN, atau Kota adalah kepala badan perencanaan pembangunan Daerah yang selanjutnya disebut Kepala Bappeda”

Dengan demikian Bappeda adalah Badan penyusun Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) di daerah baik dalam jangka panjang, jangka menengah maupun rencana tahunan.

## 2.6 Pemerintahan Daerah

Pemerintahan Daerah terdiri dari Pemerintahan Provinsi sampai dengan Pemerintahan desa yang mana memiliki hak otonomi daerah atas dasar perimbangan keuangan dengan asas desentralisasi dan dekonsentrasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Jenis penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan penelitian adalah dengan pendekatan kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian dilaksanakan di Kabupaten Bener Meriah. Sedangkan lokus penelitian yaitu pada kantor badan perencanaan dan pembangunan daerah.

#### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 3.3.1 Observasi

Yaitu pengamatan langsung terhadap kajian yang sedang berlangsung untuk memperoleh informasi sebagai data yang akurat tentang hal yang diteliti serta untuk mengetahui relevansi antara jawaban informan dengan kenyataan yang ada, dengan melakukan pengamatan langsung yang ada di lapangan yang erat kaitannya dengan objek penelitian.

### 3.3.2 Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan lisan melalui dialog langsung antar peneliti dengan para informan.

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi dapat di asumsikan sebagai sumber data tertulis yang terbagi dalam dua kategori yaitu sumber resmi dan sumber tidak resmi. Sumber resmi merupakan dokumen yang dibuat/ dikeluarkan oleh lembaga/perorangan atas nama lembaga. Sumber tidak resmi adalah dokumen yang dibuat/dikeluarkan oleh individu tidak atas nama lembaga. Dokumen yang akan dijadikan sebagai sumber referensi dapat berupa hasil rapat, laporan pertanggungjawaban, surat, dan catatan harian.

### 3.3.4 Study Kepustakaan

Study kepustakaan merupakan langkah yang penting sekali dalam metode ilmiah untuk mencari data sekunder yang akan mendukung penelitian untuk mengetahui sampai kemana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang, Cara yang dilakukan dengan mencari data-data pendukung (data sekunder) pada berbagai literature baik berupa buku-buku, dokumen-dokumen, makalah-makalah hasil penelitian serta bahan-bahan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.4 informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang benar-benar mengetahui suatu

Persoalan atau permasalahan tertentu yang dapat diperoleh informasi yang jelas,

Adapun yang menjadi informan penelitian adalah:

1. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala dinas kantor BAPPEDA
2. Informan utama dalam penelitian ini yaitu dibidang penelitian dan pengembangan

### 3.5 Analisis data

Menurut sugiyono (2012: 89) analisis data adalah wawancara, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis akan menyimpulkan uraian-uraian sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pengkoordinasian pembangunan daerah yang dilaksanakan BAPPEDA Kabupaten Bener Meriah sudah cukup baik dan sesuai dengan tupoksinya yang dimana penyelenggaraan pengkoordinasian melalui rapat koordinasi oleh SKPD dari tingkat Desa sampai dengan tingkat Kelurahan yang diikuti seluruh SKPD yang terkait dalam hal pelaksanaan pembangunan.

2. BAPPEDA sebagai lembaga perencanaan pembangunan daerah dalam pelaksanaan pengkoordinasian kendala yang dihadapi yaitu dengan adanya rapat koordinasi antar SKPD, seringnya keterlambatan dalam hal pengumpulan data dan juga ketidak seragaman data yang mengakibatkan BAPPEDA kesulitan berkoordinasi dalam pelaksanaan pembangunan.

#### 5.2 Saran

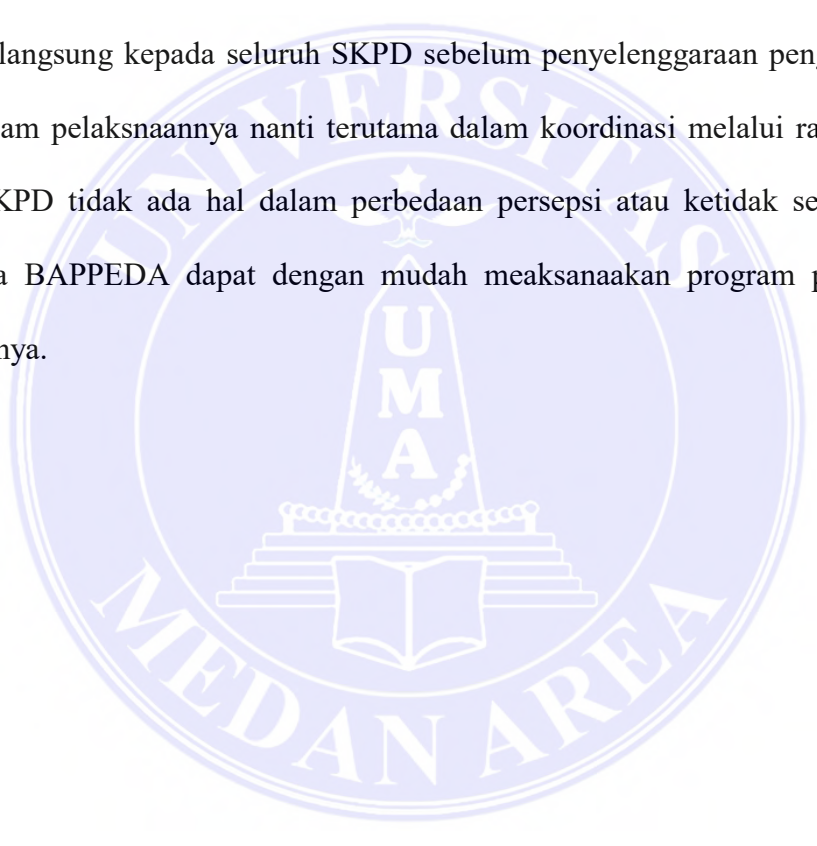
Pada bagian akhir skripsi ini, penyusun ingin menyampaikan saran yang sekiranya bisa menjadi masukan bagi para pihak yang mempunyai kepentingan dalam hal ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi BAPPEDA Kabupaten Bener Meriah terutama kepada seluruh subbidang BAPPEDA supaya lebih dan terus meningkatkan koordinasi dengan seluruh SKPD yang terkait dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di wilayah



Bener Meriah. Dengan cara melakukan rapat-rapat kecil atau rapat tersendiri sesuai bidang yang membawa SKPD jadi sehingga ketika ada rapat besar seperti rapat antar SKPD, rapat besar (musrenbang dan FGD) subbidang yang telah membawai SKPD telah siap melaksanakan koordinasi dalam pelaksanaan pembangunan.

2. BAPPEDA Kabupaten Bener Meriah menanggulangi kendala yang dihadapi dengan cara melakukan evaluasi dan monitoring, serta melakukan sosialisasi dengan langsung kepada seluruh SKPD sebelum penyelenggaraan pengkoordinasian agar dalam pelaksanaannya nanti terutama dalam koordinasi melalui rapat koordnasi antar SKPD tidak ada hal dalam perbedaan persepsi atau ketidak seragaman data sehingga BAPPEDA dapat dengan mudah meaksanakan program prioritas yang selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 2001. Ekonomi pembangunan. UPP STIM YKPN : Yogyakarta
- Bryant, Coralie. G.White, Louise. 1989. Manajemen Pembangunan untuk Negara Berkembang. LP3ES. Jakarta
- Borg, W.R & Gall, M.D. Gall, 1989. Educational Research: An Introduction Fifth Edition. New York: Longman.
- Budiyono, Amirullah Haris, 2004 Pengantar Manajemen. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Dr. H. Siswanto Sunarno, S.H., M.H., 2008. Hukum Pemerintahan Daerah di Indonesia. Sinar Grafika, Jakarta
- Prof. H. Rozali Abdullah, S.H, 2011. Pelaksanaan Otonomi Luas dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung. Rajawali Pers, Jakarta.
- Riyadi, 2005. Perencanaan Pembangunan Daerah (strategi menggali potensi dalam mewujudkan otonomi daerah). PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sjafrizal, 2014. Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi. Rajawali Pers, Jakarta.
- Soekarwati. 1990. Prinsip Dasar Perencanaan Pembangunan dengan Pokok Bahasan Khusus Perencanaan Pembangunan Daerah. Rajawali. Jakarta
- Santysa, I Wayan, 2009. Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Modul. Makalah disajikan dalam pelatihan bagi para guru TK, SD, SMP, SMA, dan SMK, Bali 12-14 Januari 2009. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sukardjo (2008). Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan, PPs UNY
- Widjaja, HAW, 2008. Penyelenggaraan Otonomi Di Indonesia dalam rangka sosialisasi UU.No 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Winarno. 2011. Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani. Malang: Media Cakrawala Utama Press

### Internet

<http://digilib.unila.ac.id/85/8/BAB%2011.pdf>

<https://www.biologimu.com/2012/04/metode-penelitian-pengembangan.html?m=1>

[http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravity\\_forms/1ec61c9cb232a03a96d094](http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravity_forms/1ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2017/08/JURNAL-FEBRI.pdf)

[7c6478e525e/2017/08/JURNAL-FEBRI.pdf](http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravity_forms/1ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2017/08/JURNAL-FEBRI.pdf)

<https://jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/han1/article/view/1149>

<https://core.ac.uk/download/pdf/295241534.pdf>

<https://www.slideshare.net/cgadiezaquariuseaahibbakhlyanidhirthirle/fungsi-dan-peran-bappeda>

[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10862-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10862-Full_Text.pdf)

<https://bappedalitbang.bogorkab.go.id/tugas-pokok-dan-fungsi/>

<http://bappeda.lamandaukab.go.id/bidang-penelitian-dan-pengembangan/>

<https://bappeda.acehprov.go.id/download/download/59>.Diakses pada 30November 2018

<http://aceh.tribunnews.com/2018/04/02/pendidikan-belum-merata>.Diakses pada 3Desember 2018

<http://repository.unair.ac.id/12313/1/19.pdf>

<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/article/view/21>

<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/managementreview/article/view/703>

[https://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=7034](https://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=7034)